

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 RAMBATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan*



Oleh

**YEFRI ASRIL
78896/2006**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

YEFRI ASRIL (78896): Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Rambatan.

Penelitian ini berawal dari sekolah, yang terlihat beberapa fenomena yang terjadi dalam pembelajaran Teknologi Informasi Komunikasi yang dikelola oleh guru yang berlatar belakang jurusan Ekonomi dan Geografi. Dalam kegiatan pembelajaran guru lebih banyak mengandalkan metode ceramah dan berpedoman pada buku sumber saja. Dalam pemberian materi kepada siswa guru kurang memanfaatkan media yang ada di sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi persepsi siswa terhadap mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Rambatan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif, Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMA Negeri 1 Rambatan yang berjumlah 320 orang. Sedangkan sampel berjumlah 76 responden yang diambil dengan teknik ” *Stratified proportional random sampling*”. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket dan melalui Dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan teknik korelasi dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Persepsi siswa tentang mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 rambatan. Kontribusi yang dihasilkan antara persepsi siswa tentang mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan hasil belajar sebesar 20,3%. Berikutnya dilakukan analisis regresi sederhana untuk mengetahui besarnya hubungan ini, dan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$. Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi siswa tentang mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan hasil belajarnya, semakin tinggi persepsi siswa tentang mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semakin tinggi pula hasil belajarnya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Rambatan”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing I, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Darmansyah. ST, M.Pd yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak/ibu dosen tim penguji pada ujian skripsi jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
5. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
6. Kedua Orang tua serta keluarga yang selalu memberikan do'a dan dorongan sehingga selesainya skripsi ini.
7. Kepala SMA Negeri 1 Rambatan beserta majelis guru, karyawan dan karyawati SMA Negeri 1 Rambatan.
8. Bapak/ibu Guru Bidang Studi Teknologi Informasi SMA Negeri 1 Rambatan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Dengan demikian penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Persepsi.....	9
B. Teknologi Informasi dan Komunikasi	11
C. Hasil Belajar.....	14
D. Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi.....	17
E. Kerangka Konseptual	17
F. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Jenis dan Sumber Data.....	24
D. Variabel Penelitian	24

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	34
B. Pengujian Persyaratan Analisis	38
C. Pembahasan.....	42
D. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Siswa pada Mata Pelajaran TI&K pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2009-2010... ..	5
2. Populasi Penelitian.....	21
3. Sampel Penelitian.....	23
4. Deskripsi Data Keseluruhan.....	35
5. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi (X).....	36
6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).....	37
7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	39
8. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	40
9. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X dengan Y.....	42

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Kerangka Konseptual Persepsi siswa tentang pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar.....	18
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Persepsi (X).....	36
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar (Y).....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Analisis Butir.....	48
2. Analisis Reliabilitas Instrumen.....	54
3. Tabulasi Data Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran TI&K.....	55
4. Deskripsi Data Keseluruhan.....	57
5. Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X dan Y.. ..	59
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	63
7. Instrumen Penelitian.....	64
8. Uji Normalitas Data Variabel X dan Y.....	68
9. Uji Homogenitas Data	71
10. Pengujian Hipotesis Data.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan. Pendidikan juga menjadi faktor penentu keberhasilan dan kesiapan bangsa dalam menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik.

Fungsi pendidikan yang begitu besar dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas membuat pemerintah Indonesia sangat memperhatikan pendidikan bagi warga negaranya, semua itu dapat kita lihat dengan diadakannya sekolah gratis dan diberinya bantuan beasiswa bagi siswa-siswa yang kurang mampu. Perhatian pemerintah yang cukup besar tersebut tidak bisa diabaikan begitu saja, karena tanpa kerjasama maka usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak akan tercapai walaupun mereka sudah berupaya keras.

Salah satu cara pemerintah mengenalkan teknologi kepada masyarakat terutama siswa adalah dengan dimasukkannya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kurikulum pendidikan Indonesia. Diharapkan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan teknologi untuk

dimanfaatkan dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, sehingga selepas dari jenjang pendidikan yang ditempuhnya ada nilai tambah yang dimiliki siswa.

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia saat ini memang begitu besar. teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan dan memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian.

Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat pesat dan berpengaruh sangat signifikan terhadap pribadi maupun komunitas meliputi, segala aktivitas kehidupan, cara kerja, metoda belajar, gaya hidup maupun cara berpikir. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi harus diperkenalkan kepada siswa, agar mereka mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk bisa menerapkan dan menggunakannya dalam kegiatan belajar, bekerja serta berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Manusia secara berkelanjutan membutuhkan pemahaman dan pengalaman agar bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman dan menyadari implikasinya bagi pribadi maupun masyarakat. Siswa yang telah mengikuti dan memahami serta mempraktekkan teknologi informasi dan komunikasi akan memiliki kapasitas dan kepercayaan diri untuk memahami berbagai jenis teknologi

informasi dan komunikasi dan menggunakannya secara efektif. Selain itu siswa memahami dampak negatif, dan keterbatasan teknologi informasi dan komunikasi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran dalam kehidupan.

Mata pelajaran TI&K mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, manipulasi dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentranfer data dari perangkat yang satu ke yang lainnya. Karena itu teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer informasi antar media. Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, siswa akan dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan. Penambahan kemampuan siswa karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan dapat mengembangkan sikap inisiatif dan inovatif serta kemampuan belajar mandiri (Depdiknas 2003).

Kemampuan dan pemahaman siswa terhadap TI&K dipengaruhi antara lain oleh persepsi. Persepsi siswa sebagai hasil proses mental menghasilkan bayangan sehingga ia dapat mengenal obyek dengan jalan asosiasi pada suatu ingatan lebih lama. Proses mental yang dikembangkan merupakan hal positif

sehingga siswa menyadari keberadaan dan fungsinya sebagai penerima ide dan konsep dari gurunya.

Persepsi itu merupakan tanggapan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau orang lain yang diwujudkan dalam tingkah laku karena adanya harapan dari diri seseorang terhadap objek yang bersangkutan. Jadi sebagian besar tingkah laku manusia ditentukan oleh persepsinya terhadap sesuatu. Begitu juga halnya dalam proses belajar mengajar, bagaimana persepsi anak didik terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya akan mempengaruhi sikap dan cara belajar anak didik dan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan kepala SMA Negeri 1 Rambatan tanggal 14 Juni 2010, terlihat beberapa fenomena yang terjadi dalam pembelajaran Teknologi Informasi Komunikasi yang dikelola oleh guru yang berlatar belakang jurusan Ekonomi dan Geografi. Dalam kegiatan pembelajaran guru lebih banyak mengandalkan metode ceramah dan berpedoman pada buku sumber saja. Dalam pemberian materi kepada siswa guru jarang memanfaatkan media yang ada di sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar. Komputer yang tersedia di sekolah masih belum memadai, sehingga kegiatan praktik yang dilakukan siswa masih belum efektif. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rapor siswa pada semester 1 tahun pelajaran 2009-2010, masih banyak siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran TI&K

yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah 68 untuk kelas X, XII, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan 70 untuk kelas XII IPA 1, XII IPA 2.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa pada Mata Pelajaran TI&K pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2009-2010

Kelas	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah Siswa
		Jumlah	%	Jumlah	%	
X	68	37	34,26%	71	65,74%	108
XI	68 dan 70	73	68,22%	34	31,78%	107
XII	68	81	77,14%	24	22,86%	105
Total Siswa						320

Sumber : Guru Mata Pelajaran TI&K SMA Negeri 1 Rambatan

Hasil wawancara yang dilaksanakan tanggal 15 juni 2010 dengan beberapa siswa menyatakan bahwa mereka banyak yang belum tertarik dengan mata pelajaran TI&K karena mereka tidak begitu memahami apa itu mata pelajaran TI&K dan untuk apa mempelajari mata pelajaran tersebut. Siswa juga banyak yang belum memahami dan menguasai materi yang telah diberikan oleh guru, sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah masih belum memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengetahui apakah persepsi siswa tentang mata pelajaran TI&K berkontribusi terhadap hasil belajarnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Rambatan dengan judul **“KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 RAMBATAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapatnya persepsi yang kurang baik dari siswa tentang mata pelajaran TI&K, ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran TI&K masih kurang.
2. Masih belum sesuainya latar belakang pendidikan guru TI&K yang dikelola oleh Sarjana Ekonomi dan geografi dengan apa yang akan di ajarkannya.
3. Sarana dan prasarana di sekolah yang masih kurang menunjang untuk melakukan kegiatan praktik yang di lakukan siswa.
4. Belum efektifnya metode belajar mengajar yang digunakan guru mata pelajaran TI&K
5. Belum tercapainya KKM pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalah ini agar penelitian ini dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Berdasarkan kemampuan dan keterbatasan diri penulis dalam melakukan penelitian, maka penelitian ini dibatasi dengan mengetahui Kontribusi Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Rambatan Terhadap Mata Pelajaran TI&K terhadap Hasil Belajarnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah persepsi siswa tentang mata pelajaran TI&K berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Rambatan?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi persepsi siswa terhadap mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Rambatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi untuk berbagai pihak, yaitu

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.
3. Sebagai sumbang wacana dalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian ilmu terkait selanjutnya.

4. Bagi sekolah, Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru-guru mata pelajaran TI&K di SMA Negeri 1 Rambatan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Persepsi

1. Hakikat Persepsi

Robinson dalam Mukhlis (2003: 113) mendefinisikan persepsi sebagai proses di mana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan impresi sensorisnya supaya dapat memberikan arti kepada lingkungan sekitarnya. Proses persepsi melibatkan interaksi yang kompleks dari seleksi, organisasi, dan interpretasi yang bergantung pada objek-objek panca indera.

Persepsi menurut Slameto (2003: 103) adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi ke dalam otak manusia. Informasi dan pesan yang diterima tersebut muncul dalam bentuk stimulus yang merangsang otak untuk mengolah lebih lanjut yang kemudian mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.

Sedangkan Persepsi menurut Desiderato dalam Jalaludin (2007:51) :

adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memory

Dengan perkataan lain persepsi mencakup penerima stimulus berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan penafsiran stimulus yang telah diorganisasikan dan membentuk sikap sebagai hasil perilaku.

Seseorang cenderung untuk percaya sesuai dengan bagaimana ia memahami situasi. Persepsi adalah interpretasi tentang situasi yang hidup. Setiap individu melihat dunia dengan caranya sendiri yang berbeda dari yang lain. Persepsi ini mempengaruhi perilaku individu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Banyak faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang seperti pengalaman, perasaan dan prasangka. Menurut Mukhlas (2003: 119), persepsi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a. Pelaku Persepsi

Ketika seseorang melihat sebuah target dan mencoba untuk memberikan interpretasi tentang yang dilihatnya, interpretasi tersebut sangat mudah dipengaruhi oleh karakteristik pribadi masing-masing pelaku persepsi.

b. Target Persepsi

Karakteristik dalam target persepsi yang sedang diobservasi mempengaruhi segala hal yang dipersepsikan.

c. Situasi

Elemen-elemen dalam lingkungan sekitar dapat mempengaruhi persepsi seseorang.

Dari uraian pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi itu merupakan tanggapan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau orang

lain yang diwujudkan dalam tingkah laku karena adanya harapan dari diri seseorang terhadap objek yang bersangkutan. Jadi sebagian besar tingkah laku manusia ditentukan oleh persepsinya terhadap sesuatu.

Begitu juga halnya dalam proses belajar mengajar, bagaimana persepsi anak didik terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya akan mempengaruhi sikap dan cara belajar anak didik dan hasil belajarnya. Sedangkan dalam penelitian ini persepsi dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan atau penilaian siswa terhadap mata pelajaran Teknologi informasi dan komunikasi.

B. Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Defenisi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai dua pengertian yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi, mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan proses pengolahan informasi. Menurut Haag dan Keen Yang dikutip oleh Abdul (2003:2): "Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan Informasi".

Teknologi yang telah berkembang saat ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi yang dijadikan sebagai teknologi dalam

pengadaan, pemrosesan, dan penyimpanan informasi. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Martin yang dikutip oleh Abdul (2003; 2)

Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengetahuan, dan transfer/pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran

a) Karakteristik Teknologi Informasi dan Komunikasi

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik sendiri, demikian pula dengan teknologi informasi dan komunikasi. Karakteristik mata pelajaran TI&K menurut Depdiknas (2003:2), adalah sebagai berikut:

- 1) Teknologi informasi dan komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan dan metode penyampaian. Keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah atau parsial
- 2) Materi teknologi informasi dan komunikasi berupa tema-tema esensial, aktual dan global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga mata pelajaran TI&K merupakan pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.
- 3) Tema-tema esensial dalam teknologi informasi dan komunikasi merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu komputer, matematik, teknik elektro, teknik elektronika, telekomunikasi,

sibernetika, dan informatika itu sendiri. Tema-tema esensial tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolah kata, spreadsheet, presentasi, basis data, internet dan e-mail. Tema-tema tersebut terkait dengan aspek kehidupan sehari-hari.

Materi teknologi informasi dan komunikasi dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional. Dikatakan interdisipliner karena melibatkan berbagai disiplin ilmu dan dikatakan multidimensional karena berdampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi sangat berguna dalam menyikapi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berdampak dalam berbagai aspek kehidupan.

b) Tujuan Pembelajaran TI&K

Teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa sekolah menengah yang memiliki tujuan yang jelas. Tujuan teknologi informasi dan komunikasi secara umum yaitu agar siswa memahami alat teknologi dan komunikasi secara umum termasuk komputer (computer literate) dan memahami informasi (information literate), artinya siswa mengenal istilah-istilah pada komputer yang umum digunakan.

c) Ruang Lingkup TI&K

Menurut Depdiknas (2003: 2), ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi disekolah menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek konsep, pengetahuan dan operasi dasar
Aspek ini mencakup identifikasi hakekat, dampak teknologi informasi dan komunikasi, identifikasi etika dan moral dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, menjelaskan syarat-syarat kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam menggunakan perangkat TI&K, mengidentifikasi perangkat keras dan perangkat lunak dalam sistem informasi, serta dasar-dasar jaringan komputer.
- 2) Aspek pengolahan informasi untuk produktifitas
Aspek ini mencakup perlakuan operasi dasar komputer dan penggunaan sistem operasi , penggunaan software dan pemanfaatan jaringan.
- 3) Aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi
Aspek ini mencakup pembuatan karya dengan program pengolah kata dan lembar kerja (worksheet), penggabungan dokumen, membuat karya dengan program presentasi, mencari informasi dan berkomunikasi melalui internet.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan kata lain hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri individu yang belajar. Perubahan yang diperoleh dari hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh terhadap tingkah laku yang ada pada diri individu. Slameto (2003:4) mengemukakan “Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya ”.

Di sisi lain Oemar (2001:30) juga menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani".

Selanjutnya Bloom dalam Nana (2008:22) membagi hasil belajar dalam 3 (tiga) ranah, diantaranya:

1. Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 (enam) aspek yakni: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 (lima) aspek yakni: penerimaan/pengenalan, reaksi/respon, penilaian, organisasi, dan pemeranan/pelukisan watak.
3. Ranah psikomotor yaitu berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari 6 (aspek) yakni: persepsi, kesiapan, respon terpinpin, mekanisme, gerakan keterampilan kelompok dan gerakan ekspresif.

Di samping pengertian hasil belajar, kita juga harus tahu tentang pengertian belajar. Menurut Slameto (2003:2) "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamalannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Menurut Slameto (2003:3) ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah:

1. Perubahan terjadi secara tidak sadar.
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
4. Perubahan dalam belajar bersifat permanen.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.

Dalam belajar seseorang akan memperoleh perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap yang dilakukan secara sadar yang menghasilkan perubahan yang permanen. Perubahan ini akan terjadi karena adanya interaksi dengan lingkungan. Dalam proses pembelajaran guru berfungsi sebagai pencipta interaksi yang memotivasi siswa untuk belajar.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat penulis ambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap materi yang telah dipelajari dalam proses belajar dan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk huruf dan angka.

Hasil belajar yang dicapai hendaknya mempunyai efek atau pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, mempunyai sikap yang positif terhadap proses belajar dan punya sikap percaya diri. Kemudian dari ketiga ranah penggolongan hasil belajar yang dibagi oleh Bloom, yang dijadikan fokus dalam penelitian adalah ranah kognitif yaitu yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual.

D. Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Persepsi adalah pandangan seseorang terhadap suatu hal yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Persepsi akan terjadi setelah seseorang mengamati kemudian mengaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang dialaminya sehingga menimbulkan suatu kesan terhadap apa yang dilihatnya.

Pembelajaran adalah upaya pembimbingan kepada siswa agar siswa berkeinginan untuk belajar secara sadar dan terarah dengan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang optimal sesuai dengan keadaan dan kemampuannya sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik.

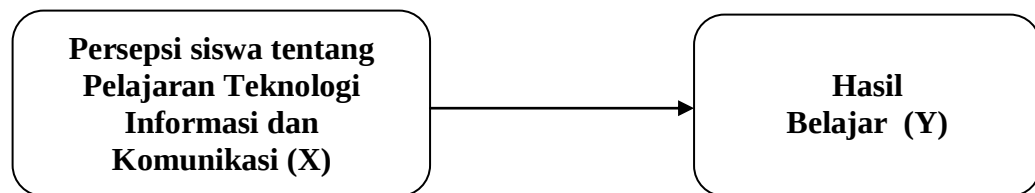
Pembahasan dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Rambatan, dimana dalam penelitian ini akan melihat 3 bagian dalam pembelajaran yang akan dipersepsi siswa yaitu dari segi fasilitas pembelajaran, metode pembelajaran yang dilaksanakan dan penilaian dalam pembelajaran yang dilakukan.

E. Kerangka Konseptual

Salah satu cara untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran TI&K adalah dengan melihat persepsi siswa terhadap mata pelajaran TI&K. Jika persepsi siswa terhadap mata pelajaran TI&K baik maka diduga pelaksanaan

pembelajaran berjalan dengan baik pula, dalam artian mereka akan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan.

Kerangka konseptual dari penelitian dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Persepsi siswa tentang pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar.

Persepsi merupakan hasil dari pemahaman seseorang terhadap suatu gejala atau peristiwa lewat proses mental yang terjadi dalam diri individu. Persepsi siswa ini sangat tergantung kepada pelaksanaan pembelajaran dan sasaran yang ingin dicapai dalam mata pelajaran TI&K itu. Jika pelaksanaan mata pelajaran dan sasaran yang ingin dicapai dalam mata pelajaran TI&K ini sesuai dengan yang diharapkan maka persepsinya diduga akan cenderung positif, begitu pula sebaliknya jika pelaksanaan mata pelajaran TI&K dan sasaran yang ingin dicapai tidak sesuai dengan keinginan siswa maka persepsinya akan cenderung negatif.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan hipotesis:

H0 = Tidak terdapat kontribusi persepsi siswa tentang mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Rambatan secara signifikan dalam taraf kepercayaan 95% dan 99%.

H1 = Terdapat kontribusi persepsi siswa tentang mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Rambatan secara signifikan dalam taraf kepercayaan 95% dan 99%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan temuan penelitian dari bab terdahulu, berikut ini akan diuraikan kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Rambatan, mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan kontribusi sebesar 20,3% terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan uji korelasi signifikansi pada taraf 1% maupun 5%. Besarnya hubungan ini diuji dengan analisis regresi sederhana diperoleh $F_{hitung} 16,7633 > F_{tabel} \alpha = 0,01$ sebesar 2,6603 dan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,0003.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas selanjutnya dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar guru lebih memotivasi siswa dalam pembelajaran TI&K sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran TI&K

2. Agar penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta : Balitbang Depdiknas
- , 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. UNP
- Jalaludin Rakhmat. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muchlas Makmuri. 2003. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Gajah Mada University Press.
- Nana Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ronald Walofe E. 1992. *Pengantar Statistika Edisi Ke-3*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke IV Jakarta: Bina Aksara
- , 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syafril. 2001. *Statistika lanjutan*. Padang : UNP
- Zelhendri Zen. 2006. *Prinsip-prinsip & penafsiran hasil penelitian*. Padang : UNP